

ABSTRAK

SMA Hang Tuah Belawan adalah salah satu instansi yang bergerak di bidang dunia pendidikan. Kartu Indonesia Pintar merupakan bentuk pelaksanaan Program Indonesia Pintar yang menjadi program unggulan Presiden Joko Widodo. Kartu ini diresmikan bersamaan dengan Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Keluarga Sejahtera pada 3 November 2014. Adapun masalah yang di hadapi oleh SMA Hang Tuah Belawan adalah proses pemberian KIP kepada siswa/i tidak dapat terlaksana dengan baik dan sulitnya dalam menentukan siswa yang berhak mendapatkan KIP yang dapat menentukan kelancaran kegiatan sekolah dan dalam penentuan siswa yang berhak mendapatkan KIP masih dilakukan secara manual yaitu melakukan pemilihan siswa yang berhak mendapatkan KIP secara langsung sehingga laporan proses penentuan siswa yang berhak mendapatkan KIP membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk membantu sekolah dalam melakukan keputusan dalam penentuan siswa yang berhak mendapatkan KIP pada SMA Hang Tuah Belawan, maka penulis melakukan penelitian terhadap kriteria penentuan siswa yang berhak mendapatkan KIP dengan menggunakan metode Waspas. Kuota pemberian bantuan KIP pada SMA Hang Tuah Belawan hanya di serahkan kepada 50 siswa/i untuk tingkat X dan XI, dan proses proses seleksi masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam penentuan siswa/i yang menerima bantuan KIP tersebut.

Kata Kunci : KIP, Bantuan, Waspas, PHP, Mysql